



Ada 529 Guiding Block Jalan Suroto yang Hilang

Pemkot Akan Ganti Baru

YOGYA. TRIBUN - Sebanyak 529 *guiding block* di kawasan pedestrian Jalan Suroto hilang. Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta pun akan mengganti *guiding block* tersebut.

Kepala DPUPKP Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana mengatakan, dari total yang hilang terdiri dari 324 *guiding block* model panjang dan 205 model bulat hilang. Atas peristiwa tersebut, pihaknya akan melakukan pemesanan *guiding block* baru.

Tindaklanjut dari kami adalah melakukan pemesanan *guiding block* baru untuk mengganti yang hilang. Tentu untuk pemesanan juga butuh proses, karena penyedia belum tentu ada," katanya saat dihubungi wartawan, Senin (17/2).

Pihaknya juga telah melakukan evaluasi. Hal itu agar kejadian hilang dan lepas tidak terulang lagi. *Guiding block* di Jalan Suroto hilang menjadi kali kedua. Sebab sekitar Februari 2019 lalu juga hilang dicuri orang.

Untuk menghindari hal serupa, pihaknya akan memesan *guiding block* yang berbeda dari segi materialnya. Diharapkan dengan material yang baru tidak mudah lepas.

"Kami lakukan evaluasi, terutama dari materialnya.

Kalau dari struktur kan sebenarnya sudah bagus, dan tidak mudah lepas. Di Jalan Suroto kan sudah menggunakan material yang berbeda dari Jalan Suroto. Kami akan pesan yang materialnya bagus dan tidak mudah lepas," terangnya.

Ia berharap masyarakat turut menjaga fasilitas di Kota Yogyakarta. Apalagi *guiding block* sangat penting bagi penyandang disabilitas, khususnya tuna netra dan *low vision*. "Kami kan akan pesan lagi, jadi ya jangan sampai hilang lagi. Kalau masyarakat yang menemukan lepas, tolong dikembalikan ke pihak berwajib," lanjutnya.

Pihaknya juga akan meningkatkan pengawasan di Jalan Suroto agar fasilitas di Jalan Suroto selalu terjaga. "Di sana (Jalan Suroto) juga sudah ada CCTVnya, tetapi akan kita tingkatkan lagi pengawasannya," tambahnya.

Lapor polisi

Jogja Police Watch (JPW) meminta pemerintah kota (Pemkot) Yogyakarta untuk serius mengambil langkah soal temuan *guiding block* yang kerap hilang di kawasan pedestrian Yogyakarta. DPUPKP selaku OPD terkait diminta membuat laporan kepada pihak berwajib guna menindaklanjuti fenomena tersebut.

"Bisa jadi ada motif lain misalnya ekonomi dalam kasus *guiding block* yang hilang ini. Karena berbahan aluminium jadi sangat laku untuk dijual," kata Kadiv Humas JPW, Baharuddin Kamba.

Hilangnya *guiding block* yang berfungsi sebagai pemandu penyandang disabilitas khususnya tunanetra itu bukan sekali dua kali didapati. Kasus ini seolah berlarut-larut dan tidak ditindaklanjuti dengan serius.

Kawasan Malioboro yang menjadi pusat

• ke halaman 15

Ada 529 Guiding Block Jalan

• Sambungan Hal 9

1.
2. wisatawan juga pernah di-
3. dapati hal serupa bebere-
4. pa waktu lalu. Selain itu,
5. area pedestrian Suroto beberapa bulan setelah di-

resmikan pada akhir 2018 lalu juga mengalami hal

serupa.

Baru-baru ini temuan serupa juga masih ditemukan. Forpi mencatat setidaknya terdapat ratusan *guiding block* hilang di titik sejumlah titik pedestrian Suroto. Pada gedung Bentara Budaya Yogyakarta hingga di depan kantor Partai Golongan Karya (Golkar) DIY, 101 *guiding block* dinyatakan raib.

Sementara, di utara Kantor Badan Urusan Logistik (Bulog) Yogyakarta sedikitnya 25 *guiding block* lenyap pada kawasan itu. "Jika memang benar raibnya ratusan *guiding block* di kawasan pedestrian Kotabaru Yogyakarta dicuri orang, kami mendorong Pemkot Yogyakarta untuk melaporkan kasus ini," ungkap Kamba. (maw/jst)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Jumpa Pers

Kenala

"Guiding block" langsung dicetak di bahan teraso yang digunakan sebagai trotoar," katanya.

Sementara itu, Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota

Yogyakarta Bahaduridn Kamba mendorong Pemerintah Kota Yogyakarta untuk segera melakukan penggantian terhadap "guiding block" yang hilang.

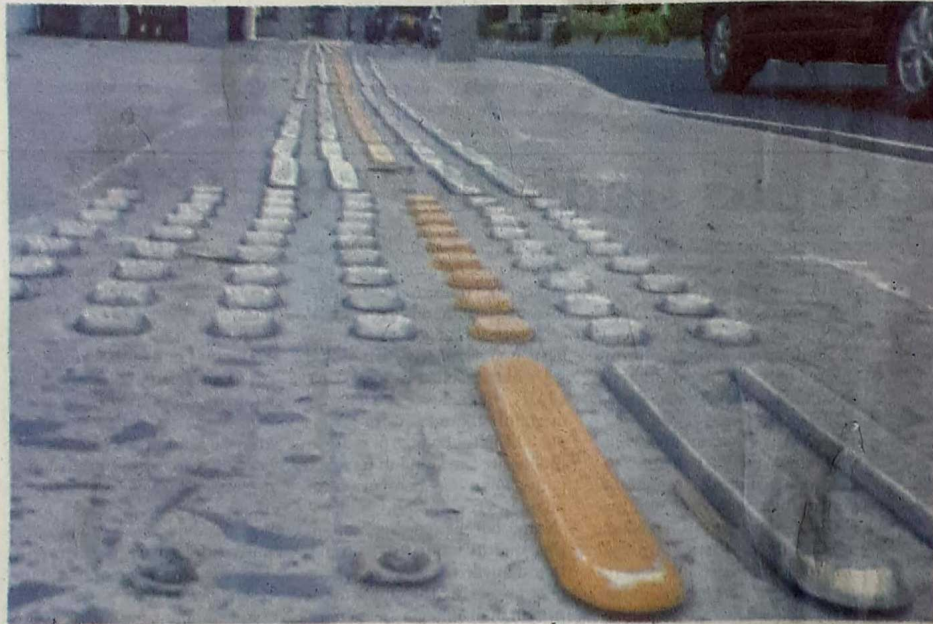
"Hilangnya "guiding block" juga bisa

disebabkan terlindas ban kendaraan bermotor karena lokasi hilang berada di trotoar yang membelah siripi-sirip jalan di sepanjang Jalan Suroto," katanya.

Forpi juga mengusulkan adanya pe-

nambahan CCTV di sepanjang Jalan Suroto sehingga Pemerintah Kota Yogyakarta bisa memberikan penanganan yang cepat jika ada "guiding-block" yang hilang.

(*)-a



Guiding block yang hilang dicuri di Jalan Suroto Kotabaru.

MERAPI-ANTARA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005